

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi dengan tujuan untuk menggambarkan variabel utama subjek penelitian (Adiputra dkk, 2021).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan Januari sampai bulan April 2023. Tempat penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku I, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang memenuhi kriteria yang ditentukan (Suiraoaka dkk, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang datang ke Puskesmas Tembuku I untuk melakukan pengecekan tekanan darah rata-rata perbulan sebanyak 37 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau subset (bagian) dari populasi yang memenuhi kriteria (Suiraoaka dkk, 2019). Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh atau total sampling dimana semua

anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil ini. Sampel dari penelitian ini sejumlah 37 orang. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah proses seleksi yang digunakan untuk mengidentifikasi individu yang dapat dijadikan sampel penelitian (Suiraoaka dkk, 2019). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner
- 2) Responden rawat jalan yang menderita hipertensi dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg
- 3) Responden yang berumur 46-65 tahun
- 4) Responden yang berobat di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak boleh ada di dalam penelitian, subjek yang menjadi kriteria eksklusi harus dikeluarkan dari penelitian (Adiputra dkk, 2021). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang pertama kali berobat hipertensi di Puskesmas Tembuku I.

3. Jumlah dan besaran sampel

Data dari Puskesmas Tembuku I, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli terdapat sebanyak 37 rata-rata perbulan orang yang melakukan pengukuran tekanan darah. Sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi penelitian. Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 37 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara memutuskan berapa banyak sampel penelitian yang akan diambil berdasarkan besar sampel yang akan digunakan sebagai sumber data yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan ciri-ciri dan persebaran populasi sehingga diperoleh sampel yang representatif (Adiputra dkk, 2021). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh atau total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan atau dapatkan langsung dari sumber data. Dapat disebut juga dengan data baru atau asli. Peneliti bisa mendapatkan data primer melalui wawancara, observasi, diskusi kelompok, dan kuesioner. Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber yang sudah ada, baik jurnal, organisasi, laporan, dan sumber lain (Masturoh dan Anggita T. 2018). Data yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner mengenai kontrol tekanan darah pada pasien dengan hipertensi dan data dari laporan Puskesmas Tembuku I.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria, kuesioner disusun sendiri oleh peneliti. Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala UPTD Puskesmas Tembuku I
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya akan digunakan menjadi sampel penelitian.
- d. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden yang akan diteliti, peneliti menggunakan APD minimal yakni masker medis.
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi mengenai pelaksanaan penelitian dan meyakinkan responden bahwa kuesioner yang diisi bersifat individu dan akan dirahasiakan.
- f. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila responden setuju responden akan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan peneliti, namun apabila responden tidak setuju maka peneliti akan menerima keputusan yang sudah dibuat responden.
- g. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan, peneliti akan memberikan lembar kuesioner yang berisi identitas responden dan pertanyaan mengenai kontrol tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen disebut sebagai pedoman observasi atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumentasi. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengukur data yang akan dikumpulkan

(Adiputra dkk, 2021). Instrumen penelitian data pada penelitian menggunakan lembar kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian yakni karakteristik responden dan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai kontrol tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Lembar kuesioner bagian kontrol terdiri dari 21 pertanyaan, setiap item pertanyaan menggunakan pernyataan tertutup dengan menggunakan skala *Guttman* yakni memberikan pertanyaan mengenai ya dan tidak dilakukan terhadap suatu hal. Apabila pertanyaan dijawab dengan ya, akan diberikan skor 1 dan apabila pertanyaan dijawab dengan tidak, akan diberikan skor 0. Jumlah atau skor dari jawaban-jawaban tersebut mencerminkan rutin tidaknya seseorang dalam melakukan kontrol tekanan darah (Masturoh & Anggita T. 2018).

a. Uji *validitas*

Validitas atau kesahihan memiliki makna sejauh mana sebuah instrumen atau alat ukur berfungsi serta dapat akurat menjawab pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam penelitian (Kamaruddin dkk, 2022). Instrumen yang valid adalah instrumen yang akurat digunakan untuk mengukur data. Ketika suatu instrumen valid, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono, 2017).

Pengujian terhadap validitas item pertanyaan dilakukan dengan menggunakan metode *item-total correlation*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan gugur tidaknya suatu item pertanyaan digunakan nilai pembanding yaitu koefisien korelasi tabel atau koefisien korelasi kritis. Pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 30 orang, dari Tabel r satu ekor diperoleh besarnya koefisien

korelasi tabel sebesar $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian jika suatu pertanyaan mempunyai nilai item-total correlation atau koefisien validitas $> r_{\text{tabel}} = 0,361$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan 30 responden pasien dengan hipertensi di Puskesmas Tembuku II. Bahwa r hitung berada pada rentang $> r_{\text{tabel}} = 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid.

b. Uji *reliabilitas*

Reliabilitas adalah alat ukur yang menunjukkan seberapa besar suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Suatu alat pengukur dianggap dapat *reliabel* jika dapat digunakan berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya sebagian besar konsisten. Dengan kata lain, *reliabilitas* menunjukkan seberapa konsisten suatu alat ukur mengukur gejala yang sama (Fauzy dkk, 2022). Uji reliabilitas akan dilakukan dengan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*, kuisioner dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$.

Dari data hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh N adalah 21 soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,934. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,934 $> 0,6$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji diatas dapat disimpulkan bahwa 21 item soal tersebut adalah reliabel atau konsisten.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari sebuah penelitian setelah dilakukannya pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan akan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Kamaruddin dkk, 2022). Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah proses meninjau kembali informasi yang belum diolah yang telah terkumpul dalam bentuk daftar pertanyaan, kartu, atau daftar buku dan mengoreksi kelengkapan jawaban. Pengumpulan data harus diulang jika pada tahap editing diketahui bahwa kelengkapan jawaban tidak lengkap.

b. Coding

Coding merupakan proses mengubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk huruf/angka dengan tujuan memberikan identitas pada data penelitian.

c. Processing

Processing merupakan sebuah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi di komputer.

d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah benar atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis data

Analisis merupakan teknik yang digunakan menganalisa dan memverifikasi data penelitian yang ada. Analisis berhubungan erat dengan topik dan data yang telah dikumpulkan (Fauzy dkk, 2022). Teknik analisis yang digunakan untuk memperoleh data kontrol tekanan darah diperoleh dari jumlah skor jawaban. Dalam penelitian gambaran kontrol tekanan darah pada pasien dengan hipertensi soal terdiri dari 21 pertanyaan, pertanyaan mengenai karakteristik responden dan mengenai kontrol tekanan darah. Kuesioner mengenai kontrol tekanan darah apabila menjawab ya akan mendapat skor 1, dan jika jawaban tidak akan mendapat skor 0. Kemudian akan dilakukan perhitungan skor kontrol tekanan darah dengan rumus :

$$N = \frac{SD}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai skor

SD : Skor yang diperoleh responden berdasarkan total soal

SM : Nilai skor maksimal berdasarkan total soal

Hasil akhir data akan disampaikan dengan distribusi tabel frekuensi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis

dalam sebuah penelitian. Peneliti dalam pelaksanaan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Fauzy dkk, 2022). Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan)

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan formulir *informed consent* sebelum penelitian dilakukan dengan maksud agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui pengaruhnya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjamin kerahasiaan responden, maka peneliti meminta untuk partisipan untuk tidak mencantumkan namanya pada lembar alat ukur pengumpulan data penelitian guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian.